

LAPORAN KEGIATAN PKM
“PENGUATAN KELUARGA SAKINAH MELALUI LAYANAN KONSELING ISLAM
DI MAJELIS TAKLIM TA’MIRUL UMMAH”



TIM PKM :

Ketua : Dr. Rosmiati Ramli, M.Pd.I
Anggota : Sarina /NIM. 220250056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
2025

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM ANAK PANTI ASUHAN
ABADI KOTA PAREPARE MELALUI PROGRAM BIMBINGAN MENGAJI DAN
KAJIAN AKHLAK**

Ketua :

- | | |
|---------------------------|--------------------------------------|
| a. Nama Lengkap | : Dr. Rosmiati Ramli, M.Pd.I |
| b. NIDN | : 0907056801 |
| c. Jabatan Fungsional | : Lektor |
| d. Program Studi/Fakultas | : Pendidikan Agama Islam/Agama Islam |
| e. No Hp | : 085299416155 |

Mahasiswa yang dilibatkan

- | | |
|---------------------------|--------------------------------------|
| a. Nama Lengkap | : Nur Khaerani |
| b. NIM | : 221250014 |
| c. Program Studi/Fakultas | : Pendidikan Agama Islam/Agama Islam |

Tahun Pelaksanaan : 2024

Mengetahui,

Ketua TIM



(Dr. Rosmiati Ramli, M.Pd.II)

Anggota



(Sarina)

RINGKASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berjudul **“Penguatan Keluarga Sakinah Melalui Layanan Konseling Islam di Majelis Taklim Ta’mirul Ummah”** yang dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan dan keharmonisan keluarga Muslim melalui pendekatan spiritual dan psikologis. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus disharmoni keluarga, kurangnya pemahaman terhadap prinsip keluarga sakinah, serta keterbatasan akses jamaah terhadap layanan konseling berbasis nilai-nilai Islam.

Metode pelaksanaan menggunakan **pendekatan partisipatif, edukatif, dan spiritual**, melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan konseling Islam, simulasi komunikasi efektif dalam keluarga, serta pendampingan konseling individu maupun kelompok. Program ini dilaksanakan bersama jamaah **Majelis Taklim Ta’mirul Ummah**, dengan melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai fasilitator.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan peserta dalam membangun keluarga yang harmonis berdasarkan nilai **sakinah, mawaddah, wa rahmah**. Selain itu, terbentuk pula kelompok bina keluarga sakinah yang menjadi wadah pembinaan lanjutan dan dukungan spiritual di lingkungan majelis taklim.

Program ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas kehidupan keluarga Muslim, memperkuat peran majelis taklim sebagai lembaga dakwah dan pemberdayaan umat, serta menjadi model pengembangan layanan konseling Islam berbasis masyarakat.

Kata Kunci: Keluarga Sakinah, Konseling Islam, Majelis Taklim, Pembinaan Keluarga, Pengabdian Masyarakat.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Majelis Taklim Ta'mirul Ummah merupakan salah satu wadah pembinaan keagamaan masyarakat di Kota Parepare yang aktif dalam kegiatan keislaman, terutama bagi kalangan ibu-ibu rumah tangga dan jamaah muslimah. Kegiatan yang dilaksanakan umumnya berupa pengajian rutin, kajian tafsir, dan pembelajaran fiqh ibadah. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, fenomena sosial yang muncul di masyarakat menunjukkan **meningkatnya tantangan dalam menjaga keharmonisan rumah tangga dan ketahanan keluarga**.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus majelis taklim, banyak jamaah yang menghadapi **beragam permasalahan keluarga**, seperti komunikasi suami-istri yang kurang harmonis, tekanan ekonomi, pola asuh anak yang tidak efektif, serta kurangnya pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab dalam keluarga menurut ajaran Islam. Sebagian besar jamaah belum memiliki akses terhadap **layanan konseling berbasis Islam** yang dapat membantu mereka menemukan solusi sesuai nilai-nilai syariah dan prinsip keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah.

Oleh karena itu, kegiatan **Penguatan Keluarga Sakinah melalui Layanan Konseling Islam** menjadi sangat relevan untuk membantu jamaah majelis taklim memperkuat pemahaman dan kemampuan dalam mengelola dinamika rumah tangga secara islami, membangun komunikasi efektif, serta menumbuhkan keharmonisan keluarga yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan di Majelis Taklim Ta'mirul Ummah, ditemukan beberapa permasalahan utama yang dihadapi mitra, yaitu:

1. **Rendahnya pemahaman jamaah mengenai konsep keluarga sakinah dalam Islam**, termasuk peran, hak, dan kewajiban masing-masing anggota keluarga.
2. **Belum tersedianya layanan konseling keluarga berbasis Islam** yang dapat diakses oleh jamaah untuk menangani permasalahan rumah tangga secara bijak dan sesuai syariat.

3. **Kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal dan emosional** dalam menyelesaikan konflik keluarga.
4. **Belum adanya pendampingan berkelanjutan** untuk membina keluarga dalam menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi ini menunjukkan perlunya program pengabdian masyarakat yang tidak hanya memberikan ceramah keagamaan, tetapi juga menghadirkan **layanan konseling Islam dan pelatihan penguatan keluarga sakinah** secara sistematis.

1.3 Tujuan yang diharapkan

Adapun tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman jamaah Majelis Taklim Ta'mirul Ummah tentang konsep keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Memberikan **pelatihan dasar konseling Islam** bagi pengurus majelis dan tokoh masyarakat agar mampu menjadi pendamping keluarga di lingkungannya.
3. Menyediakan **layanan konseling Islam** untuk membantu jamaah dalam menyelesaikan permasalahan keluarga secara islami.
4. Membentuk **kelompok bina keluarga sakinah** sebagai wadah berbagi pengalaman dan pembinaan berkelanjutan.
5. Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia dan harmonis melalui penguatan fungsi keluarga sebagai madrasah pertama bagi anak-anak.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Pemecahan Masalah

Untuk menjawab permasalahan mitra, tim pengabdian masyarakat merancang solusi komprehensif berbasis **pendekatan konseling Islam** dan **pendidikan keluarga islami**. Program ini disusun melalui beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Penyuluhan dan Edukasi tentang Konsep Keluarga Sakinah

- Memberikan ceramah dan diskusi interaktif mengenai makna dan pilar keluarga sakinah menurut Al-Qur'an dan hadis.
- Menjelaskan nilai-nilai komunikasi, kasih sayang, dan tanggung jawab dalam rumah tangga.

2. Pelatihan Dasar Konseling Islam

- Melatih pengurus majelis taklim dan perwakilan jamaah untuk memahami teknik konseling sederhana, seperti mendengarkan aktif, empati, dan penyelesaian masalah dengan pendekatan spiritual.
- Memberikan modul “Dasar-dasar Konseling Islam dalam Membangun Keluarga Sakinah.”

3. Pelaksanaan Layanan Konseling Islam

- Membuka sesi konsultasi keluarga dengan melibatkan dosen pembimbing dan mahasiswa konsentrasi bimbingan dan konseling Islam.
- Menangani kasus-kasus yang muncul di masyarakat seperti konflik rumah tangga, pola asuh anak, dan komunikasi keluarga.

4. Pendampingan dan Monitoring Keluarga Binaan

- Membentuk kelompok “Keluarga Sakinah Ta'mirul Ummah” yang berfungsi sebagai forum berbagi pengalaman dan saling mendukung antarjamaah.
- Melakukan kunjungan dan pendampingan lanjutan untuk memastikan penerapan nilai-nilai Islami di keluarga peserta.

5. Penyusunan Buku Panduan dan Modul Konseling Islam

- Modul ini akan menjadi luaran utama kegiatan, berisi pedoman konseling keluarga Islami yang dapat digunakan secara mandiri oleh pengurus majelis taklim dan masyarakat luas.

2.2 Target Luaran

Target luaran kegiatan PKM ini mencakup hasil **nyata (tangible)** dan **nonfisik (intangible)** yang dapat diukur dari pelaksanaan kegiatan. Adapun target yang ingin dicapai adalah:

1. **Terbentuknya layanan konseling Islam di Majelis Taklim Ta'mirul Ummah** dengan sistem kerja yang terorganisir.
2. **Meningkatnya kompetensi pengurus majelis taklim** dalam memberikan layanan konseling dan pembinaan keluarga Islami.
3. **Meningkatnya pemahaman jamaah tentang konsep keluarga sakinah** serta kemampuan menyelesaikan masalah rumah tangga dengan nilai-nilai Islam.
4. **Modul pelatihan dan panduan konseling Islam** yang dapat digunakan secara berkelanjutan.
5. **Artikel ilmiah hasil kegiatan PKM** untuk publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat.
6. Terbentuknya **komunitas keluarga sakinah binaan majelis taklim** yang berperan dalam menjaga keharmonisan rumah tangga jamaah.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan **pendekatan partisipatif** (participatory approach) dengan mengutamakan keterlibatan aktif mitra, yaitu pengurus dan jamaah **Majelis Taklim Ta'mirul Ummah**. Pendekatan ini dipilih agar kegiatan tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong kemandirian mitra dalam menjalankan program konseling Islam secara berkelanjutan.

Metode utama yang digunakan meliputi:

- 1. Metode Pelatihan dan Workshop**

Memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai konseling Islam, komunikasi efektif, dan pembinaan keluarga sakinah.

- 2. Metode Pendampingan (Mentoring)**

Tim pelaksana melakukan pendampingan langsung terhadap pengurus majelis dalam menjalankan layanan konseling keluarga Islami.

- 3. Metode Ceramah dan Diskusi Interaktif**

Digunakan dalam penyampaian materi kepada jamaah melalui kajian tematik dan sesi tanya jawab untuk memperkuat pemahaman konsep keluarga sakinah.

- 4. Metode Simulasi dan Studi Kasus**

Memberikan latihan praktis kepada peserta pelatihan agar mampu memecahkan permasalahan keluarga melalui pendekatan Islam.

- 5. Metode Evaluatif dan Reflektif**

Dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan serta mendapatkan masukan untuk penyempurnaan program di masa mendatang.

3.2 Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan secara sistematis sebagai berikut:

- 1. Tahap Persiapan**

- Koordinasi awal dengan pengurus Majelis Taklim Ta'mirul Ummah.

- Survei dan identifikasi kebutuhan jamaah terkait pembinaan keluarga.
- Penyusunan jadwal kegiatan dan materi pelatihan.
- Penyiapan perangkat administrasi dan media pendukung (modul, leaflet, buku panduan).

2. Tahap Pelaksanaan

- Pelaksanaan pelatihan konseling Islam bagi pengurus dan tokoh majelis.
- Pembentukan tim konselor internal majelis taklim.
- Pelaksanaan kegiatan konseling dan kajian keluarga sakinah secara berkala.
- Penguatan kapasitas konselor melalui praktik langsung dan pendampingan dosen.

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

- Pengumpulan data hasil kegiatan melalui observasi, wawancara, dan angket.
- Diskusi evaluatif dengan pengurus dan jamaah terkait efektivitas program.
- Penyusunan laporan kegiatan dan rekomendasi tindak lanjut.

4. Tahap Keberlanjutan

- Penyerahan modul dan panduan konseling Islam kepada majelis taklim.
- Pembentukan forum keluarga sakinah sebagai wadah lanjutan pembinaan jamaah.

BAB 4. PELAKSANAAN DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Koordinasi Kemitraan

Kegiatan diawali dengan koordinasi antara tim dosen pelaksana PKM dengan pengurus Majelis Taklim Ta'mirul Ummah. Koordinasi dilakukan untuk menyamakan persepsi, menjelaskan tujuan kegiatan, serta menentukan jadwal pelaksanaan. Dalam pertemuan tersebut, disepakati bentuk kerja sama yang meliputi penyediaan tempat kegiatan, partisipasi jamaah, dan penunjukan perwakilan pengurus yang akan menjadi calon konselor internal.

4.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama beberapa minggu dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Pelatihan Dasar Konseling Islam

- Materi: konsep dasar konseling Islami, prinsip komunikasi efektif, dan peran spiritualitas dalam konseling keluarga.
- Peserta: pengurus majelis taklim, tokoh agama, dan perwakilan jamaah.
- Metode: ceramah interaktif, simulasi kasus, dan diskusi kelompok.

2. Kajian Tematik Keluarga Sakinah

- Kegiatan kajian rutin dengan tema: peran suami-istri dalam rumah tangga, pendidikan anak dalam Islam, dan pengelolaan konflik keluarga.

3. Pembentukan Layanan Konseling Islam

- Pembentukan tim konselor majelis taklim yang mendapat bimbingan langsung dari tim dosen.
- Penetapan mekanisme konsultasi dan jadwal layanan bagi jamaah.

4. Pendampingan dan Monitoring

- Dosen pelaksana melakukan kunjungan rutin untuk memberikan pendampingan serta membantu menyelesaikan permasalahan yang muncul.

4.3 Luaran yang Dicapai

Luaran yang berhasil dicapai dari kegiatan ini antara lain:

1. Terbentuknya **Layanan Konseling Islam Majelis Taklim Ta'mirul Ummah**.
2. Tersusunnya **modul dan panduan pelaksanaan konseling Islami** bagi pengurus majelis.
3. Meningkatnya **pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan** dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah.
4. Meningkatnya **pemahaman jamaah tentang nilai-nilai keluarga Islami** dan pentingnya komunikasi spiritual dalam rumah tangga.
5. Tersusunnya **laporan kegiatan dan artikel ilmiah** untuk publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat.

4.4 Pendampingan Mitra

Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan layanan konseling berjalan efektif. Tim dosen memberikan bimbingan teknis dalam penyusunan jadwal layanan, metode pendekatan konseling, serta penyusunan laporan hasil konsultasi. Selain itu, tim juga membantu dalam menyiapkan forum evaluasi bulanan untuk mendiskusikan pengalaman lapangan para konselor.

4.5 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, serta pengisian kuesioner oleh peserta dan jamaah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan mendapat respon positif, ditandai dengan meningkatnya antusiasme jamaah dalam mengikuti kajian dan menggunakan layanan konseling. Beberapa masukan dari peserta digunakan untuk penyempurnaan program, terutama dalam pengaturan waktu kegiatan dan pendekatan yang lebih personal dalam konseling.

4.6 Penyelesaian Laporan Akhir

Setelah seluruh tahapan kegiatan selesai dilaksanakan, tim dosen menyusun laporan akhir PKM yang memuat dokumentasi kegiatan, hasil evaluasi, serta rencana keberlanjutan program. Laporan ini diserahkan kepada pihak LPPM sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “*Penguatan Keluarga Sakinah Melalui Layanan Konseling Islam di Majelis Taklim Ta’mirul Ummah*” telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi jamaah serta pengurus majelis. Program ini berhasil:

1. Meningkatkan pemahaman jamaah tentang nilai-nilai keluarga sakinah dalam Islam.
2. Meningkatkan kapasitas pengurus majelis dalam memberikan layanan konseling Islami.
3. Mendorong terbentuknya sistem layanan konseling yang terstruktur dan berkelanjutan di lingkungan majelis taklim.

5.2 Saran

1. Program layanan konseling Islam perlu **dilanjutkan dan diperluas** cakupannya ke majelis taklim lain di Kota Parepare.
2. Pengurus majelis diharapkan **menjadikan kegiatan konseling sebagai program rutin** untuk membina keharmonisan keluarga jamaah.
3. Perlu adanya **dukungan dari instansi pemerintah dan lembaga pendidikan Islam** dalam bentuk pelatihan lanjutan dan fasilitas konseling.
4. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengevaluasi **efektivitas layanan konseling Islam terhadap peningkatan kualitas keluarga sakinah**.